

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa atau fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian dan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi keadaan sekitar yang akan menjadi bahan penelitian secara menyeluruh dan mendalam.

Menurut *Sugiono*, penelitian kualitatif adalah data yang di dapatkan dari berbagai sumber dengan menggunakan model pengumpulan data yang bervariasi (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Adapun teknik yang di pakai dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data yang di dapatkan berupa kata-kata, foto, perilaku, tidak di cantumkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, tetapi dalam bentuk kualitatif yang mempunyai makna lebih dari sekedar angka dan frekuensi. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan guna menggambarkan dalam bentuk yang utuh, nyata dan mendalam tentang realitas sosialberbagai macam kejadian yang ada.

Pada penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

#### B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif sangat membutuhkan kehadiran peneliti yang terjun langsung di lapangan yang bertindak untuk sebagai instrumen dan sebagai peneliti untuk mendapatkan data data yang akurat terkait informasi yang di butuhkan, maka

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif. DanR&D*, (BandungAlfabeta, 2012), hal 15.

penelitian ini di lakukan selama selang waktu satu (1) bulan dengan mengunjungi tempat tersebut 5 kali secara langsung ke tempat lokasi yakni TK Nurul Hikmah Balonggesing. Peneliti dalam mencari data informasi dengan cara melakukan wawancara, dokumentasi dan mengamati secara langsung tentang pendidikan yang sedang berlangsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di lakukan di TK Nurul Hikmah Balonggesing yang beralamat Dsn. Balonggesing, Ds. Lebakadi, Kec. Sugio Kab Lamongan, RT/RW 07/06, dengan kode pos 62256 Provinsi Jawa Timur.

TK Nurul Hikmah Balonggesing merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yakni diatas usia lima tahun dalam bentuk pendidikan formal di bawah pengelolaan Kementerian Dinas Pendidikan. Sehingga dalam merekrutmen siswa baru, pengurus memiliki beberapa pertimbangan yang diantaranya kurikulum harus ditekankan pada pemberian tangkapan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kurikulum TK yang menggunakan kurikulum 2013 yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tingkat usia anak dan selaras dengan potensi minat dan karakteristik anak sebagai keunikan atau kekhasan perkembangan individu anak.

Dalam merekrutmen siswa baru maka terdapat berbagai cara diantaranya perencanaan pembentukan panitia rekrutmen siswa baru, pembagian informasi dengan membuat brosur lembaga yang kemudian disebar ke masyarakat sekitar

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang di peroleh dari beberapa sumber data yaitu :

Yang pertama di peroleh dari Objek penelitian ini yaitu Kepemimpinan kreatif kepala TK dalam rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah yaitu ibu Lilil Wasiatul Azizah S.Pd merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap kegiatan pembelajaran dan perekrutmen siswa baru, yang kedua yaitu subjek penelitian yaitu merupakan sebuah pengumpulan data oleh peneliti mengenai variabel-variabel didalam penelitian, selainnya informasi di dapat dari beberapa siswa TK Nurul Hikmah dan Staf-staf lainnya.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana kreativitas pemimpin dalam perencanaan strategi pembagian tugas rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing ?	a. Teknik mengelola strategi b. Penyiapan Fasilitas	c. Wawancara d. Observasi e. Dokumentasi	a. Kepala sekolah b. Guru c. Staf yang membantu di sekolah d. Wali Murid
2.	Bagaimana kreativitas pemimpin dalam sosialisasi rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing ?	a. Teknik sosialisasi yang digunakan b. Media yang digunakan dalam sosialisasi c. Aspek yang disosialisasikan	d. Wawancara e. Observasi f. Dokumentasi	a. Kepala sekolah b. Guru c. Staf yang membantu di sekolah d. Wali murid
3.	Bagaimana kreativitas pemimpin dalam menggerakkan panitia rekrutmen siswa baru di TK Nurul Hikmah Balonggesing ?	a. Pembagian tugas dalam menggerakkan panitia b. Koordinasi antara kepala sekolah, panitia dan wali murid c. Motivasi dalam menggerakkan panitia	d. Wawancara e. Dokumentasi f. Observasi	a. kepala sekolah b. Guru c. Staf yang membantu di sekolah d. Wali Murid

### E. Prosedur Penelitian Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara dan interview

Pada teknik ini, peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang di teliti. Wawancara yang dimaksud adalah wawancara secara langsung dengan subjek penelitian, yaitu salah satu guru, kepala sekolah, wali murid dari siswa, adapun yang diwawancarai adalah satu orang guru, kepala sekolah dan beberapa orang siswa diperoleh dari pedoman wawancara yang ada.

b. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca inderanya yaitu indra penglihatan. Observasi ditujukan kepada subjek yang diteliti dengan mengamati secara langsung penerapan kurikulum di TK Nurul Hikmah Balonggesing terutama dengan mutu siswa.

c. Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada berupa perangkat pengajaran, buku, makalah dan laporan lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Data lapangan yang diambil peneliti memiliki tiga teknik diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari data yang di dapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

### **2. Data Display (Penyajian data)**

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Dari data yang didapatkan di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat.

### 3. *Conclusion Drawing or Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan daripada yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karna peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono bahwa “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan multimetode (triangulasi) sebagaimana dikatakan Olsen dengan syarat tertentu dapat dilakukan dengan penggabunganantara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal- hal (data) lain untuk

pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data atau informasi dari tiga sumber yakni Kepala TK, Pengurus Rekrutmen Siswa Baru, masyarakat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan penerapan metode service learning yang di dapat melalui hasil observasi langsung, hasil wawancara kepada Kepala TK, Pengurus Rekrutmen Siswa Baru, dan Guru, mengenai kegiatan dan strategi penerimaan siswa baru sehingga dapat ditemukan kreatifitas Kepala Sekolah dalam merekrutmen siswa baru, serta dari dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.